

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembangunan agroindustri bioethanol terpadu berkapasitas 150 kilo liter/hari berbahan baku ubi kayu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Propinsi Sumatera Selatan layak dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pasar bioethanol dalam negeri sangat menjanjikan dan terbuka luas.
2. Dokumen-dokumen sebagai bentuk keabsahan pendirian suatu agroindustri terpadu telah disiapkan dan legalitasnya dapat dipertanggungjawabkan.
3. Teknologi proses pembuatan bioethanol yang digunakan adalah teknologi yang tepat guna
4. Tanah atau areal yang digunakan untuk perkebunan ubi kayu tersedia cukup luas di Kabupaten OKUT Propinsi Sumatera Selatan dan dapat digunakan sebagai suatu sistem terpadu dengan unit pengolahan/pabrik bioethanol.
5. Kebutuhan untuk keperluan manajemen dan organisasi cukup tersedia di Kabupaten OKUT Propinsi Sumatera Selatan.
6. Analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa pembangunan agroindustri bioethanol terpadu layak untuk dibangun. Hasil analisis kelayakan sebagai berikut :
NPV = Rp. 28.002.683.149,24 ; IRR = 14,61% ; Net B/C = 1,11 ; BEP = 53%
kapasitas produksi terpasang ; PBP = 4 tahun 3 bulan 28 hari dan PR = 1,22

Pembangunan agroindustri bioethanol terpadu kapasitas 150 kilo liter/hari berbahan baku ubi kayu di Kabupaten OKUT Propinsi Sumatera Selatan disarankan untuk segera direalisasikan dengan alasan untuk dapat segera memenuhi kebutuhan pasar bioethanol, lebih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar lokasi proyek pembangunan agroindustri terpadu dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam rangka penyediaan kebutuhan Bahan Bakar Nabati (BBN)